

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah promotor yang paling efektif dalam memajukan dunia pendidikan, karena guru memahami dengan baik cara membimbing dan memberikan dorongan semangat kepada siswa di lingkungan sekolah (Riolina, 2017). Informasi dari guru sangat penting karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya disekolah bersama guru dibandingkan dengan orang tua dirumah. Tindakan terhadap siswa disekolah bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi dapat diterapkan sejak dini, sehingga meningkatkan pengetahuan siswa akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Nugraheni dkk., 2018). Guru memiliki peran sangat penting dalam pendidikan karakter sekaligus pembiasaan perilaku dalam kehidupan siswa sehari-hari disekolah. Arahan dari guru untuk membiasakan siswa menyikat gigi setiap selesai makan diharapkan mampu menurunkan tingkat penumpukan plak sekaligus menanamkan kebiasaan positif dalam rutinitas harian siswa (Riolina, 2017).

Kesehatan gigi dan mulut adalah komponen penting yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara keseluruhan secara dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya penting bagi orang dewasa, kesehatan gigi dan mulut juga memegang peranan krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Permasalahan pada area ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi kesehatan dan perkembangan anak secara menyeluruh

(Andayani dkk., 2023). Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan penyakit pada jaringan keras gigi masih tergolong tinggi. Karies gigi merupakan salah satu kondisi yang paling sering ditemukan khususnya pada anak usia dini. Salah satu faktor penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurang terjaganya kebersihan gigi dan mulut (Amila dan Hasibuan, 2020) .

Plak gigi adalah sumber utama terjadinya penyakit gigi maupun penyakit gusi. Lapisan plak sebagian besar terdiri dari kuman. Plak yang terlalu lama dibiarkan dapat menyebabkan gigi berlubang atau karies (Wiradona dkk., 2013). Usia sekolah dasar adalah waktu yang tepat untuk melatih dan menerapkan cara serta kebiasaan yang tepat dalam menyikat gigi. Kebiasaan menyikat gigi akan berpengaruh pada akumulasi plak pada gigi. Plak pada gigi yang melekat terlalu lama jika tidak segera dibersihkan akan meningkatkan potensi terjadinya karies gigi (Ruslan dan Jayanti, 2022). Sebagian besar permasalahan kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh adanya plak gigi. Plak memiliki peran penting dalam munculnya berbagai penyakit pada gigi dan mulut. Ciri khas plak adalah kemampuannya melekat kuat pada permukaan gigi sehingga tidak bisa dibersihkan hanya dengan berkumur saja melainkan perlu dihilangkan melalui penyikatan gigi yang efektif (Laela dkk., 2021).

Perilaku dalam merawat kesehatan gigi dan mulut merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menjaga kondisi gigi dan mulut tetap sehat. Aktivitas ini meliputi waktu yang tepat untuk menyikat gigi, seberapa sering menyikat gigi dilakukan, pemilihan jenis makanan yang dapat

mendukung kesehatan gigi dan mulut, serta membatasi asupan makanan yang berpotensi memicu timbulnya penyakit. Jika perawatan gigi dan mulut tidak dilakukan dengan cara yang tepat, maka dapat terjadi penumpukan plak dan karang gigi yang pada akhirnya dapat merusak struktur dan fungsi gigi (Purwaningsih dkk., 2022). Menjaga kesehatan gigi merupakan hal yang sangat krusial, sehingga kebersihan area gigi dan mulut perlu terus diperhatikan. Menyikat gigi menjadi langkah pencegahan utama yang paling direkomendasikan untuk menghilangkan plak dari permukaan gigi (Arini dkk., 2020). Kebiasaan merawat kebersihan gigi dan mulut idealnya mulai dibentuk sejak usia dini. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya gangguan kesehatan pada gigi dan mulut adalah perilaku atau sikap yang kurang memperhatikan kebersihan area tersebut (Andayani dkk., 2023).

Keberhasilan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat bergantung pada kemampuan individu dalam menyikat gigi dengan cara yang benar. Faktor perilaku turut memengaruhi hal ini, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dalam menggunakan alat, teknik menyikat gigi yang tepat, serta frekuensi dan waktu pelaksanaannya (Wiradona dkk., 2013). Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk membentuk perilaku positif dan mendorong individu agar termotivasi dalam menjaga kebersihan serta kesehatan rongga mulut. Selain itu, upaya ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi, sekaligus memberikan pemahaman tentang langkah-langkah perawatan yang tepat (Nugraheni dkk., 2018). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak-anak

sekolah dilakukan tidak hanya melalui aktivitas utama di Puskesmas, tetapi juga dilaksanakan secara terintegrasi melalui program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Program UKGS ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada siswa Sekolah Dasar (Novita dkk., 2017). Kegiatan dalam program UKGS berfokus pada edukasi sejak dini mengenai pentingnya kebiasaan merawat kesehatan gigi dan mulut. Program ini mencakup berbagai upaya, seperti meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah terjadinya penyakit, serta memberikan pengobatan dan pemulihan terhadap karies gigi (Mentari dkk., 2016).

Guru-guru di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur dengan jumlah 15 orang mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi di bandingkan masyarakat sekolah lainnya, dalam hal ini siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 26 orang serta kelas V dengan jumlah siswa 25 orang masih butuh perhatian oleh guru. Guru memiliki peran penting dan dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, baik dalam hal kesehatan umum maupun kesehatan gigi (Pay dkk., 2024).

Dosen dari Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kesehatan Gigi telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur. Guru-guru di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur telah diberikan pelatihan mengenai cara membimbing anak-anak dalam praktik menyikat gigi yang baik dan benar (Pay dkk., 2024) dan mahasiswa PKL dari Jurusan Kesehatan Gigi tahun 2023 telah melatih kader pada guru-guru di UPTD SD

Negeri 2 Baumata Timur dalam mensosialisasikan bimbingan menyikat gigi. Diharapkan, pelatihan tersebut dapat terus berlanjut dan memberikan dampak berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kebersihan rongga mulut pada 10 siswa-siswi kelas IV dan 10 siswa-siswi kelas V menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk dan 8 siswa memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Dalam wawancara dengan guru wali kelas mengungkapkan bahwa pada tahun 2024 di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur juga telah melaksanakan kegiatan demonstrasi menyikat gigi setiap hari jumat untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menyikat gigi yang baik pada siswa-siswi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi kelas IV dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi kelas IV dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui peran guru sebelum menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas VI dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.
- b. Untuk mengetahui peran guru sesudah menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas VI dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.
- c. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menyikat gigi pada siswa-siswi kelas IV dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur

Untuk menambah wawasan guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur

2. Bagi instansi Kesehatan Gigi Kupang

Untuk menambah kepustakaan pada jurusan kesehatan gigi Kupang, sehingga dapat di jadikan bahan bacaan dalam pengembangan ilmu dan referensi dalam penelitian sebelumnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan kenyataan di lapangan.